

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN *AIRWAY, BREATHING*
CIRCULATION (ABC) PADA PASIEN KECELAKAAN;
FRAKTUR *THORAX* DI INSTALASI GAWAT
DARURAT (IGD) RSU MITRA SEJATI
MEDAN**



CLAUDIA PUTRI PATRICIA RAJAGUKGUK
P07520121007

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
TAHUN 2024**

SCIENTIFIC PAPERS
OVERVIEW OF AIRWAY , BREATHING , CIRCULATION
(ABC) IN ACCIDENT PATIENTS;THORAX FRACTURE
IN EMERGENCY INSTALLATION EMERGENCY
MITRA SEJATI HOSPITAL



CLAUDIA PUTRI PATRICIA RAJAGUKGUK
P07520121007

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
NURSING DEPARTMENT
D-III NURSING STUDY PROGRAM
YEAR 2024

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENATALAKSANAAN *AIRWAY, BREATHING*
***CIRCULATION* (ABC) PADA PASIEN KECELAKAAN;**
FRAKTUR *THORAX* DI INSTALASI GAWAT
DARURAT (IGD) RSU MITRA SEJATI
MEDAN

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



CLAUDIA PUTRI PATRICIA RAJAGUKGUK
P07520121007

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN
KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
TAHUN 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENATALAKSANAAN *AIRWAY, BREATHING, CIRCULATION* (ABC) PADA PASIEN KECELAKAAN DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT(IGD) RSU MITRA SEJATI MEDAN

NAMA : CLAUDIA PUTRI PATRICIA RAJAGUKGUK

NIM : P07520121007

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Juni 2024

Menyetujui

Pembimbing Utama



Elny Lorensi Silalahi S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 196910081993032001

Pembimbing Pendamping



Solihuddin Harahap S.Kep.Ns.M.Kep
NIP. 1967407151998032002

Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENATALAKSANAAN *AIRWAY, BREATHING CIRCULATION* (ABC) PADA PASIEN KECELAKAAN: FRAKTUR *THORAX* DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSU MITRA SEJATI MEDAN

NAMA : CLAUDIA PUTRI PATRICIA RAJAGUKGUK

NIM : P07520121007

Karya Tulis Ilmiah ini telah diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan
Prodi D-III Keperawatan
Juni 2024

Penguji I



Marlisa S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197101091993032002

Penguji II



Juliandi S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197502081997031004

Ketua Penguji



Elny Lorensi Silalahi S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 19691008199303200

Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

PERNYATAAN ORINALITAS
GAMBARAN PENATALAKSANAAN *AIRWAY, BREATHING, CIRCULATION* (ABC) PADA
PASIENT KECELAKAAN; FRAKTUR *THORAX* DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)
RSU MITRA SEJATI MEDAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2024



Claudia Putri Patricia Rajagukguk
P07520121007

MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF NURSING
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2024

CLAUDIA PUTRI PATRICIA RAJAGUKGUK
P07520121007

DESIGN OF AIRWAY, BREATHING, CIRCULATION (ABC) MANAGEMENT IN
ACCIDENT PATIENTS; THORAX FRACTURE IN EMERGENCY INSTALLATION (IGD)
RSU MITRA SEJATI MEDAN

V CHAPTERS + 32 PAGES + 14 ATTACHMENTS + 10 TABLES

ABSTRACT

Background: Thorax Fracture is an injury to the chest caused by blunt or sharp trauma, or medical conditions causing rib fractures and has a severity that can increase the number of morbidity and mortality. Health research attaches to the prevalence of chest injuries in Indonesia reaching 2.6% caused by injuries due to traffic accidents. Based on the phenomena that have occurred, it can be concluded that the importance of Airway, Breathing, and Circulation (ABC) management in patients with Thorax Fractures so that there are no errors in action. **Objective:** To find out the description of Airway, Breathing, and Circulation (ABC) Management in Accident Patients with Thorax Fractures at Mitra Sejati Hospital, Medan. **Method:** This study used a quantitative descriptive method, with population members used as samples, namely 30 nurses who work in the Emergency Room of Mitra Sejati Hospital, Medan. The sampling technique used is the total sampling method. **Results:** Based on the research that has been conducted, the results of the level of nurses' knowledge about airway, breathing, and circulation management in accident patients; thorax fractures are dominated by good management levels of 8 respondents (26.7%), sufficient as many as 10 respondents (33.3%), and followed by the less category of 12 respondents (40%). **Conclusion and Suggestions:** It is recommended that nurses improve their knowledge and skills in managing airway, breathing, and circulation in accident patients; and thorax fractures by providing various training so that the services provided can be more optimal and satisfy patients.

Keywords: Airway, Breathing, Circulation, Thorax Fracture, Management



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
MEDAN JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA TULIS ILMIAH, JUNE 2024

CLAUDIA PUTRI PATRICIA RAJAGUKGUK
P07520121007

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN AIRWAY,BREATHING,CIRCULATION (ABC)
PADA PASIEN KECELAKAAN; FRAKTUR THORAX DI INSTALASI GAWAT
DARURAT (IGD) RSU MITRA SEJATI MEDAN**

V BAB + 32 HALAMAN + 14 LAMPIRAN + 10 TABEL

ABSTRAK

Latar Belakang: Fraktur *Thorax* adalah cedera pada dada yang disebabkan oleh trauma benda tumpul, tajam, atau kondisi medis menyebabkan patah tulang rusuk dan memiliki tingkat keparahan yang dapat meningkatkan jumlahnya angka kesakitan dan kematian. Riset kesehatan melampirkan prevalensi cedera dada di Indonesia mencapai 2,6% yang disebabkan oleh cedera akibat kecelakaan di lalu lintas. Berdaasrkan fenomena yang telah terjadi, dapat disimpulkan bahwa pentingnya penatalaksanaan *Airway, Breathing, Circulation* (ABC) pada pasien yang mengalami Fraktur *Thorax* sehingga tidak terjadi kesalahan dalam tindakan. **Tujuan:** Mengetahui Gambaran Penatalaksanaan *Airway, Breathing, Circulation* (ABC) Pada Pasien Kecelakaan Yang Mengalami Fraktur *Thorax* Di RSU Mitra Sejati Medan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan anggota populasi digunakan sebagai sampel, yaitu sebanyak 30 perawat yang bekerja di ruang IGD RSU Mitra Sejati Medan. Teknik sampel yang digunakan adalah metode total sampling. **Hasil:** Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil tingkat pengetahuan perawat tentang penatalaksanaan *airway, breathing, circulation* pada pasien kecelakaan; fraktur thorax di dominasi oleh tingkat penatalaksanaan baik sebanyak 8 responden (26,7%), cukup sebanyak 10 responden (33,3%), dan diikuti kategori kurang sebanyak 12 responden (40%). **Kesimpulan dan Saran:** Disarankan kepada perawat untuk meningkatkan pengetahuannya serta keterampilannya dalam melakukan penatalaksanaan *airway, breathing, circulation* pada pasien kecelakaan; *fraktur thorax* dengan menyediakan berbagai pelatihan agar pelayanan yang diberikan dapat lebih maksimal dan memuaskan pasien.

Kata kunci : *Airway, Breathing, Circulation, Fraktur Thorax, Penatalaksanaan*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Gambaran Penatalaksanaan *Airway, Breathing, Circulation* Pada Pasien Kecelakaan; Fraktur *Thorax* di Ruang IGD RSUD Mitra Sejati Medan ”** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan Tahun 2024.

Selama Proses pembuatan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih terutama kepada Ibu Elny Lorensi Silalahi, S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing I dan Bapak Solihuddin Harahap, S.Kep. Ns. M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, arahan, kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Bersama ini pula dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang mendukung :

1. Ibu RR. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
2. Ibu Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku ketua jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
3. Ibu Masnila Siregar S.Kep., Ns., M.Pd. Selaku ketua prodi DIII- Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
4. Ibu Marlisa, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji I dan Bapak Juliandi, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku penguji II
5. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Henry Rajagukguk dan Esly Hutapea yang telah memberi dukungan, melimpahkan kasih sayang yang tiada batas, memberikan motivasi dan nasihat kepada penulis. Terimakasih penulis ucapkan kepada kedua saudara laki-laki Yosua Rajagukguk dan Daniel Rajagukguk, kakak perempuan Rumenta Sinaga, yang memberikan dukungan penuh serta mendoakan penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan menghadapi segala hambatan yang penulis hadapi sampai karya tulis ilmiah ini selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, baik dari segi isi maupun bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, agar menjadi lebih baik dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan semua pihak yang membaca

Medan, Juni 2024

Penulis

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'C' followed by a series of loops and a horizontal line at the end.

Claudia Putri Patricia Rajagukguk
P07520121007

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Penatalaksanaan.....	6
1. Definisi Penatalaksanaan <i>Airway,Breathing,Circulation</i>	6
2. Jenis Penatalaksanaan <i>Airway,Breathing,Circulation</i>	7
3. Keterampilan Penatalaksanaan Keperawatan.....	7
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penatalaksanaan.....	8
5. Kriteria Tingkat Penatalaksanaan	8
B. Perawat	9
1. Definisi Perawat.....	9
2. Peran Perawat.....	9
3. Fungsi Perawat.....	9
4. Tugas dan Tanggung Jawab Perawat.....	10
C. Fraktur <i>Thorax</i>	10
1. Definisi Fraktur <i>Thorax</i>	10
2. Macam-Macam Fraktur <i>Thorax</i>	11
3. Faktor Penyebab Terjadinya Fraktur <i>Thorax</i>	12

4. Tanda dan Gejala Fraktur <i>Thorax</i>	12
5. Patofisiologi Fraktur <i>Thorax</i>	13
6. Manifestasi Klinis Fraktur <i>Thorax</i>	14
7. Klasifikasi Fraktur <i>Thorax</i>	14
8. Penatalaksanaan Fraktur <i>Thorax</i>	15
9. Prognosis Fraktur <i>Thorax</i>	15
D. Kerangka Konsep	15
E. Definisi Operasional	16
BAB 3 METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Desain Penelitian	18
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
1. Populasi	18
2. Sampel	18
3. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	19
D. Aspek Pengukuran Penatalaksanaan	19
E. Pengelolaan Data dan Analisa Data	20
1. Pengelolaan	20
2. Analisa Data	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
B. Hasil Penelitian	23
C. Pembahasan	26
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konsep.....	15
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	16
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Mitra Sejati Medan Tahun 2024.....	23
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Mitra Sejati Medan Tahun 2024.....	23
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Mitra Sejati Medan Tahun 2024.....	23
Tabel 4.4 Distribusi Tabulasi Silang Penatalaksanaan Perawat IGD Berdasarkan Usia di RSUD Mitra Sejati Medan Tahun 2024.....	24
Tabel 4.5 Distribusi Tabulasi Silang Penatalaksanaan Perawat IGD Berdasarkan Pendidikan di RSUD Mitra Sejati Medan Tahun 2024.....	24
Tabel 4.6 Distribusi Tabulasi Silang Penatalaksanaan Perawat IGD Berdasarkan Lama Bekerja di RSUD Mitra Sejati Medan Tahun 2024.....	24
Tabel 4.7 Distribusi Tabulasi Silang Penatalaksanaan Perawat IGD Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di RSUD Mitra Sejati Medan Tahun 2024.....	25
Tabel 4.8 Distribusi Tabulasi Silang Penatalaksanaan Perawat IGD Berdasarkan Pelatihan di RSUD Mitra Sejati Medan Tahun 2024.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
2. Lembar Kuesioner Observasi Penelitian
3. Master tabel
4. SPSS
5. Pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah
6. Surat studi pendahuluan
7. Surat balasan studi pendahuluan
8. Surat izin penelitian
9. Surat balasan penelitian
10. Surat EC
11. Lembar konsultasi bimbingan
12. Riwayat hidup penulis
13. Dokumentasi
14. Hasil Turnitin KTI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keadaan darurat adalah situasi dimana seseorang memerlukan penanganan atau bantuan segera karena tidak mendapatkan pertolongan pertama dengan cepat dapat membahayakan nyawa atau menyebabkan cacat permanen. Keadaan darurat bisa terjadi kapan saja, kepada siapa saja, dan dimana saja. Situasi ini memerlukan tenaga medis untuk selalu siap mengantisipasi kemungkinan terjadinya kejadian tersebut. Sebagai contoh, kematian akibat penyakit jantung, kecelakaan lalu lintas, trauma kepala, luka bakar, syok, *pneumothorax*, sumbatan jalan nafas (Dewi,dkk 2022).

Rumah Sakit adalah suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh, mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Instalasi Gawat Darurat berfungsi sebagai ujung tombak rumah sakit, dimana semua pasien yang masuk akan dirawat di unit ini, IGD bertujuan untuk menerima semua pasien, melakukan triase, stabilisasi dan memberikan pelayanan medis akut. Ruang Gawat Darurat atau yang biasa disebut Instalasi gawat darurat (IGD) berfungsi sebagai pintu masuk utama bagi pasien yang membutuhkan perawatan mendesak akan diterima dan diberikan penanganan awal. Oleh karena itu, Ruang Gawat Darurat (IGD) merupakan unit terpenting dan tersibuk di rumah sakit karenamerupakan unit pertama yang menangani pasien dalam keadaan darurat (Dewi, dkk 2022).

Kecelakaan lalu lintas jalan merupakan kejadian yang tak diduga dan tidak di sangka-sangka dalam aktivitas lalu lintas jalan, dengan waktu dan tempat yang tidak dapat diduga, yang melibatkan sedikitnya satu kendaraan bersama-sama pengguna jalan lainnya, atau karena kelalaian pada saat mengoperasikan kendaraan baik mobil maupun sepeda motor,yangdapat menimbulkan kecelakaan. kecelakaan lalu lintas. kematian,kecacatan, luka berat atau luka ringan (Syam, dkk 2023).

Trauma atau yang biasa disebut Cedera tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat dan berkontribusi terhadap kecacatan dan penderitaan. Setiap hari, diperkirakan 16.000 orang meninggal karena berbagai jenis cedera di seluruh